

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PENYULUHAN ONLINE PEMANFAATAN APLIKASI
OBAT HERBAL 1001 PENYAKIT GUNA
MENDORONG HIDUP SEHAT MASYARAKAT DI
DESA KARANGANYAR PAITON PROBOLINGGO**

Oleh:

Muhammad Hasan Basri, S.T, M.Si.
Mochamad Feryanto

NIDN. 2114088301 Ketua
NIM. 1821500037 Anggota

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04140/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : MUHAMMAD HASAN BASRI, S.T, M.Si.
NIDN : 2114088301
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : MOCHAMAD FERYANTO
NIM : 1821500037
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Penyuluhan Online Pemanfaatan Aplikasi Obat Herbal 1001 Penyakit Guna Mendorong Hidup Sehat Masyarakat di Desa Karanganyar Paiton Probolinggo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Penyuluhan Online Pemanfaatan Aplikasi Obat Herbal 1001 Penyakit Guna Mendorong Hidup Sehat Masyarakat Di Desa Karanganyar Paiton Probolinggo
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Muhammad Hasan Basri, S.T, M.Si.
 - b. NIDN : 2114088301
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Teknik Elektro
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Teknik Elektro*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Mochamad Feryanto
 - b. NIM : 1821500037
 - c. Program Studi : Teknologi Informasi
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Penyuluhan Online Desa Karanganyar Kecamatan Paiton
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Karanganyar Kecamatan Paiton
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Muhammad Hasan Basri, S.T, M.Si.
NIDN. 2114088301

Mengetahui,
Kepala LP3M LUNUJA,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Keanekaragaman hayati yang ada di bumi ini tak hanya digunakan sebagai bahan pangan ataupun untuk dinikmati keindahannya saja, tetapi juga bermanfaat sebagai bahan untuk mengobati berbagai penyakit. Tanaman yang ada, terutama yang tumbuh di Indonesia dikenal sebagai bahan yang ampuh untuk obat dan digunakan sebagai bahan baku industri obat di Indonesia selain juga sebagai obat-obatan tradisional. Sebenarnya, tanaman yang berguna sebagai obat dapat juga ditemui sehari-hari. Tanaman seperti kunyit, jahe, jeruk pecel dapat ditanam di pekarangan rumah dan berguna sebagai pengusir berbagai penyakit ringan sehari-hari seperti batuk, masuk angin dan panas dalam. Tak hanya itu, beberapa tanaman yang ada Indonesia terbukti ampuh mengatasi berbagai penyakit yang lebih berat. Beberapa bahkan dipercaya dapat mengatasi penyakit mematikan seperti AIDS, kanker dan sebagainya. Tanaman obat juga dapat dijadikan alternatif berobat yang lebih aman dan alami. Selain itu, tanaman obat juga baik untuk menjaga kecantikan dan kesehatan kulit dan tubuh. Walaupun telah banyak tanaman obat yang diproduksi secara moderen, masyarakat yang mengkonsumsi harus tetap cermat dalam memilih produk tanaman obat.

Kata kunci: Penyuluhan Online, Aplikasi Obat Herbal, Hidup Sehat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Potensi Desa yang Menjadi Tempat Pengabdian

Karanganyar adalah desa yang berada di kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Karanganyar merupakan salah satu desa tertinggal dalam sektor infrastruktur telekomunikasi. Pada saat ini, penggunaan aplikasi pada smartphone telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mempermudah kegiatan sehari-hari. Mulai dari berkirim pesan, mendapatkan informasi, berbelanja, dan lain-lain. Yang mana kegiatan tersebut dapat kita lakukan dengan hanya dirumah saja. Jika ini dianggap sudah biasa dikalangan milenial, lain halnya untuk masyarakat yang masih awam akan perkembangan teknologi. Untuk bisa memanfaatkan teknologi informasi komunikasi berupa aplikasi Obat Herbal 1001 Penyakit (Apotek Hidup) kepada masyarakat, dibutuhkan suatu penyuluhan online tentang pentingnya pengetahuan teknologi guna mendorong hidup sehat di tengah pandemi *covid-19* ini. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membuat kepedulian masyarakat terhadap pola hidup sehat, dan juga meningkatkan pengetahuan masyarakat kepada obat herbal yang ada lingkungan sekitar kita. Maka dari itu adanya program ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat kepada obat herbal guna untuk meningkatkan kesehatan.

B. Alasan memilih program

Dalam rangka melaksanakan kegiatan PKM yang bertema PKM Tematik Individu dari Universitas Nurul Jadid, Tujuan dari program ini yaitu dapat mempermudah masyarakat desa karanganyar mendapatkan informasi tentang berbagai manfaat ramuan-ramuan obat herbal yang belum di ketahui. Banyaknya masyarakat yang kurang peduli terhadap kesehatan dan pengetahuan masyarakat tentang ramuan obat dan cara untuk mengelolanya.

C. Program yang akan dilaksanakan

Dengan keterbatasan pengetahuan warga untuk memanfaatkan sosial media kami berinisiatif untuk membuat penyuluhan online agar masyarakat bisa mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dari sebuah tutorial penyuluhan *online* dan mempermudah masyarakat untuk membuat ramuan untuk kesehatan selama pandemi *covid-19*.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, pertama melakukan pengamatan secara langsung terhadap desa Karanganyar dimana desa ini merupakan salah satu desa tertinggal dalam sektor infrastruktur telekomunikasi. Menurut pengamatan yang di lakukan di lapangan, terdapat banyak masyarakat yang masih awam akan perkembangan teknologi pada saat ini. Dengan ini, perlu untuk mengembangkan pengetahuan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) dengan cara melakukan penyuluhan online berupa video tutorial tentang penggunaan dan pemanfaatan aplikasi Obat Herbal 1001 Penyakit ditengah pandemi *covid-19* ini. Dan juga masih banyak di antara masyarakat karanganyar bahkan tidak mengetahui mengenai obat-obat herbal yang ada lingkungan kita.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap pembuatan video ini, kami menggunakan *smartphone* untuk **screenrecorder** perekaman pada Hp. Pada proses pengeditan video, kami menggunakan aplikasi *Inshoot* yang terdapat pada Hp. Adapun proses yang akan dilakukan pada proses pengeditan diantaranya penambahan teks pada video, pemotongan video, penambahan narasi suara serta penambahan *background*.

Untuk materi penyuluhan secara online yang berupa tutorial penggunaan dan pemanfaatan aplikasi obat herbal (Apotek Hidup), keterkaitan aplikasi obat herbal sebagai media informasi kesehatan ditengah pandemi *covid-19* ini kami dapatkan dari berbagai sumber referensi dari internet. Yang kemudian kami pelajari sekaligus membuat video tutorial yang ditujukan kepada masyarakat Desa Karanganyar.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap penyebaran video yang akan kami lakukan adalah dengan cara mengupload video pada situs *Youtube*. Dengan ini proses penyebaran video dapat ditambah dengan membagikan link yang sudah ada pada media sosial, diantaranya facebook, twitter, instagram, whatsapp dan lain-lain. Tak lupa pula, kami bagikan link ini kepada masyarakat Desa Karanganyar. yang merupakan sasaran utama dari kegiatan penyuluhan online ini. Sehingga masyarakat Desa Karanganyar dapat menyaksikan penyuluhan online dengan mudah, dengan mengakses link di *smartphone* masing-masing yang sudah dibagikan tanpa membuat kerumunan.

4. Tahap Evaluasi

Tahapan Evaluasi terhadap penyuluhan ini kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari perangkat desa dan masyarakat Karanganyar tentang konten video yang telah kami unggah di situs Youtube.

Kami juga mengevaluasi menggunakan fitur Youtube Analytics. Fitur ini merupakan fasilitas di Youtube creator studio. Melalui fitur ini, kami bisa mengakses data seputar video yang kami unggah, seperti data demografi penonton, pendapatan iklan, serta interaksi lainnya seperti (like, comment and share). Data-data tersebut dapat membantu kami untuk memahami audiens, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dari penyuluhan online ini.

Kami juga mendapat masukan dari berbagai masyarakat mengenai bagaimana mengoptimalkan aplikasi obat herbal 1001 penyakit ini supaya bisa optimal digunakan di masyarakat.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di Desa Karanganyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan online ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap tips obat-obat herbal kesehatan.

2. Terjadinya peningkatan pemahaman lansia akan hidup sehat, lebih-lebih di tengah pandemi covid-19.
3. Dapat mengembangkan pengaruh dalam menghasilkan efek-efek yang sinergis dalam menumbuhkan kesadaran akan kesehatan.
4. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang berbagai manfaat aplikasi Obat Herbal 1001 Penyakit
5. Terjadinya peningkatan pengetahuan terhadap teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK).

D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan Dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa	<p>Memberikan informasi dan masukan seputar Masyarakat Desa Karanganyar, Kecamatan Paiton, Kab. Probolinggo.</p> <p>Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan penyuluhan online kepada masyarakat Karanganyar.</p>
	b. Sekretaris Desa	Memberikan masukan seputar program kerja.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.</p>

	b. Masyarakat	Merespon penyuluhan dengan sangat baik, memberi masukan serta ikut serta dalam membagikannya kepada kerabat, teman dan tetangga sekitar.
--	---------------	--

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Kegiatan PKM

1. Pembuatan program

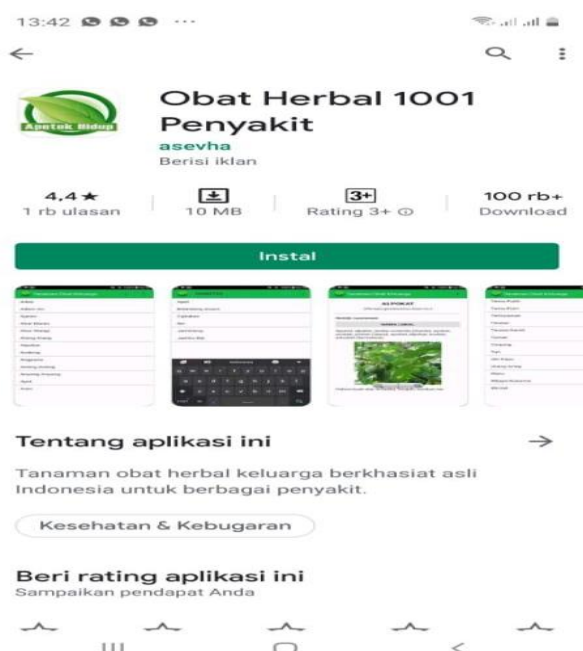
Program Pengabdian Kepada Masyarakat PKM pembuatan tutorial dilakukan dirumah masing-masing meliputi 1. observasi 2. cara penggunaan 3. Evaluasi adapun hasil diuraikan sebagai berikut :

a. Observasi

Pada tahap ini saya melakukan observasi kepada setiap rumah didesa saya dan menjelaskan penggunaan Aplikasi ini kepada masyarakat agar tetap selalu dirumah, lalu menjelaskan berbagai jenis tanaman obat yang belum mereka ketahui kegunaan serta manfaatnya. Saya mempunyai program ini untuk dikembangkan supaya masyarakat membuat ramuan obat herbal untuk kesehatan agar menambah kekebalan tubuh selama dimasa pandemi.

b. Cara penggunaan

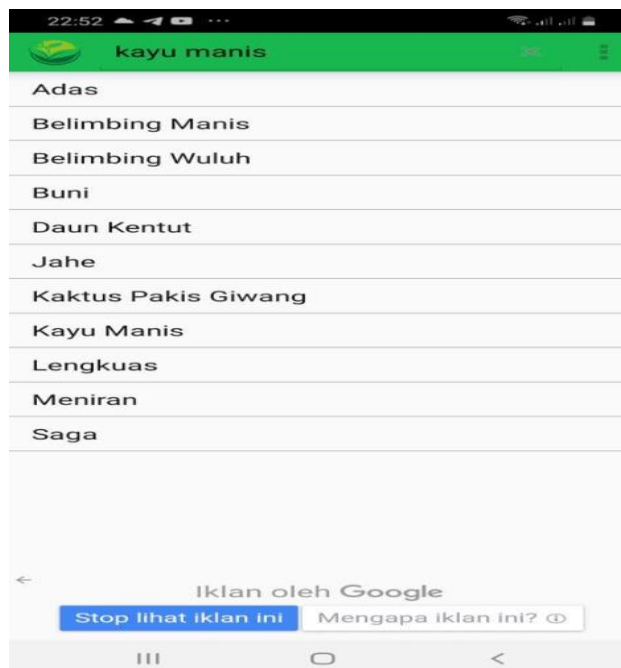
1) Pertama kita membutuhkan smartphone dan kita harus menggunakan jaringan internet supaya bisa mengunduh atau memang aplikasi obat herbal (Apotek Hidup) lalu buka play store kemudian cari di pencarian dan ketik “ Obat Herbal 1001 Penyakit (Apotek Hidup) ” lalu klik instal. Setelah itu kita tunggu hingga proses pemasangan aplikasi selesai



2) Kedua setelah kita buka, terdapat menu utama dengan berbagai jenis-jenis tanaman yang bisa dijadikan obat herbal.



3) Ketiga, jika kita ingin mencari obat herbal yang lain kita tinggal mengeklik menu cari, disitu akan ditampilkan berbagai jenis tanaman yang belum kita ketahui kegunaan dan manfaatnya tanpa harus kita beli ke depot jamu.



4) Jenis Tanaman Obat

Jenis Tanaman Obat Yang Dapat Mengisi Apotek Hidup Pada masa awal, pengobatan di rumah dengan tanaman obat ditemukan dengan mencoba dan belajar dari kesalahan (trial and error). Saat ini, ekstrak dari beberapa tanaman obat telah digunakan untuk pengobatan jaman modern dan bermanfaat untuk menyembuhkan berbagai penyakit serius. Anda juga dapat memperoleh manfaat langsung dari tanaman obat yang ditanam di kebun atau taman dalam rumah Anda.

Berikut tanaman-tanaman obat yang dapat mengisi apotek hidup Anda :

- Lidah Buaya Lidah buaya atau aloe vera sudah lama dikenal sebagai tanaman penyubur rambut. Manfaat lainnya adalah dapat meredakan batuk.
- Sirih Dikenal karena memiliki kandungan antiseptik yang baik. Anda juga dapat menggunakannya untuk meredakan batuk.
- Lengkuas selain sebagai bumbu dapur, lengkuas dapat menyembuhkan panu pada kulit.
- Temulawak bermanfaat mengatasi penyakit kuning.
- Jinten bila ada anggota keluarga yang panas, gunakan daun jinten untuk menurunkan panas. Bermanfaat juga untuk melancarkan ASI bagi ibu yang sedang menyusui.
- Jahe dapat digunakan untuk menyembuhkan batuk dan rematik karena menghasilkan rasa hangat. Jahe juga dapat menghilangkan rasa mual ketika sedang berada dalam perjalanan.
- Bawang Merah Bumbu dapur yang terkenal ini juga bermanfaat untuk mengobati masuk angin.
- Mahkota dewa Tanaman yang telah terkenal sebagai tanaman obat.
- Bawang putih selain digunakan sebagai bahan masakan, bawang putih juga dapat di gunakan sebagai obat Hipertensi, Asma, Batuk, Masuk angin, Sakit kepala dll.
- Brokoli adalah sayuran yang memiliki sifat dan kasiat sebagai mempercepat proses penyembuhan setelah sakit berat.
- Cakar Ayam adalah sejenis tumbuhan paku pakuan yang memiliki kasiat sebagai obat kangker paru, Bronkhitis, radang paru, batuk koreng, hipatitis tulang patah dan sebagainya.

- Cempaka putih ini merupakan jenis tumbuhan yang memiliki sifat khas : manis, pedas, dan menghangatkan. Khasiatnya Ekspektoran dan diuretik
- Tumbuhan cincau merupakan tumbuhan yang merambat yang memiliki kegunaan sebagai obat diare, hipertensi dan demam.
- Delima adalah buah yang berasal dari timur tengah yang memiliki khasiat peluruh haid, menghentikan pendarahan, perada demam, pelumas paru dan lain sebagainya.
- Jambu biji merupakan buah yang gampang di jumpai yang memiliki kegunaan sebagai obat diabetes, maag, diare, masuk angin, sariawan, sakit kulit, dan luka baru.
- Jarak bali merupakan tanaman hias yang memiliki kegunaan sebagai obat demam, bengkak, dan di gigit ular.
- Jeruk nipis merupakan buah yang biasanya digunakan sebagai pengharum makanan yang memiliki kegunaan sebagai obat amandel, malaria, sesak nafas, batuk,, sakit panas dan lain lain.
- Kayu putih merupakan tanaman yang memiliki khasiat reumatik, radang kulit, demam, susah tidur dan asma.
- Kecubung termasuk tumbuhan jenis perdu yang mempunyai khasiat sebagai obat asma, sakit pinggang, pegel linu, bisul, dan eksim.
- Kencur merupakan tumbuhan rempah yang memiliki khasiat sebagai obat radang lambung, radang anak telinga, masuk angin, sakit kepala, menghilangkan darah kotor, mata pegal, keseleo dan lelah.
- Pacar air merupakan tumbuhan yang memiliki khasiat peluruh haid, kanker pencernaan, bengkak, keputihan, tulang patah, rasa nyeri, dan tertusuk benda asing di krongkongan.
- Pepaya merupakan buah yang gampang di jumpai yang memiliki khasiat untuk mengobati batu ginjal, hipertensi, keputihan, kekurangan asi, gangguan saluran kencing, sakit perut saat haid, diare, jerawat, dan keubanan.
- Sereh merupakan tanaman rempah yang memiliki kegunaan sebagai obat pelusuruh keringat, peluruh dahak atau batuk, menghangatkan badan dan sebagainya.

- Temulawak merupakan tumbuhan rempah yang berkhasiat mengobati sakit limpah, sakit ginjal, sakit pinggang, masuk angin, maag, sakit perut, cacar air, dan sariawan.
- Ubi kayu merupakan tumbuhan yang berkhasiat mengobati reumatik, cacingan, nabsu makan, luka bernanah, demam, dan lain lain.
- Urang aring jenis tanaman liar yang memiliki kegunaan sebagai obat munta darah, mimisan, berak darah, pendarahan rahim, kurang gizi, dan keputihan.
- Sambang getih merupakan tanaman liar yang memiliki khasiat penambah darah, peluruh kencing, dan penghenti pendarahan.
- Sawi tanah merupakan tumbuhan liar di tepi saluran air atau ladang yang memiliki kegunaan sebagai obat radang saluran nafas, batuk, TBC, sakit tenggorokan dan bisul.
- Seledri merupakan sayuran yang memiliki kegunaan sebagai obat hipertensi, sakit mata, roumetik.
- rumput mutiara merupakan jenis tanaman rumput yang tumbuh rindang berserak yang memiliki kegunaan sebagai obat tonsilis, gondongan, radang usus buntu, kanker payudara, radang panggul dan infeksi saluran kemih.
- Blimbing manis merupakan buah yang memiliki khasiat untuk mengobati diabetes melitus, kolestrol, dan hipertensi.
- Bidara laut merupakan tumbuhan yang memiliki khasiat untuk menyegarkan kulit muka, membangkitkan nafsu makan, nyeri persendian, sakit perut, dan kurap.
- Bunga matahari merupakan tumbuhan hias yang memiliki kegunaan untuk mengobati tekanan darah tinggi, mengurangi rasa nyeri pada sakit kepala, pusing, sakit gigi dan nyeri menstruasi.

5) Pengelompokan Apotek Hidup

Adapun pengelompokan tanaman apotik hidup terbagi dalam lima kelompok yaitu:

- a) Tanaman buah, yaitu tanaman penghasil buah dan biasanya dikonsumsi buahnya dan dimilikikhasiat sebagai obat.
- b) Tanaman sayuran, yaitu bahan masakan, sumber vitamin dan mineral serta memiliki khasiatobat.

- c) Tanaman rempah-rempah, yaitu tanaman yang biasa digunakan sebagai bumbu dapur dan memiliki khasiat obat.
 - d) Tanaman hias, yaitu tanaman yang biasa digunakan sebagai unsur dekoratifis didalam maupun diluar ruangan namun memiliki khasiat obat.
 - e) Lain-lain, yaitu tanaman yang berkhasiat obat selain dari tanaman buah, tanaman sayuran, tanaman rempah-rempah dan tanaman hias.
- c. Evaluasi

Tahapan Evaluasi terhadap penyuluhan ini kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari perangkat desa dan masyarakat Karanganyar tentang konten video yang telah kami unggah di situs Youtube.

Kami juga mengevaluasi menggunakan fitur Youtube Analytics. Fitur ini merupakan fasilitas di Youtube creator studio. Melalui fitur ini, kami bisa mengakses data seputar video yang kami unggah, seperti data demografi penonton, pendapatan iklan, serta interaksi lainnya seperti (like, comment and share). Data-data tersebut dapat membantu kami untuk memahami audiens, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dari penyuluhan online ini.

B. Tahap Pembuatan dan Penyebaran Video

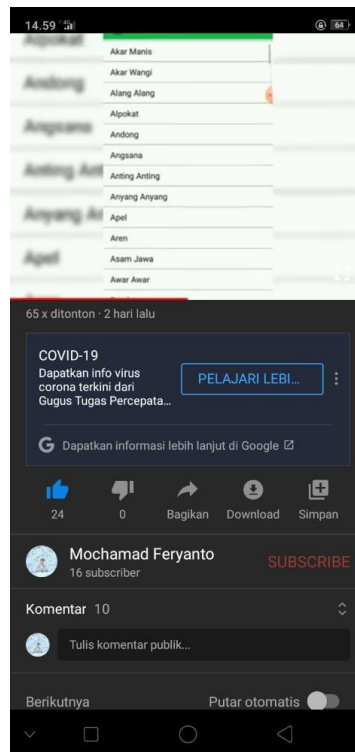
1. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap pembuatan video ini, kami menggunakan smartphone untuk screenrecorder perekaman pada Hp. Pada proses pengeditan video, kami menggunakan aplikasi *Inshoot* yang terdapat pada Hp. Adapun proses yang akan dilakukan pada proses pengeditan diantaranya penambahan teks pada video, pemotongan video, penambahan narasi suara serta penambahan background.

Untuk materi penyuluhan secara online yang berupa tutorial penggunaan dan pemanfaatan aplikasi obat herbal (Apotek Hidup) , keterkaitan aplikasi obat herbal sebagai media informasi kesehatan ditengah pandemi *covid-19* ini kami dapatkan dari berbagai sumber referensi dari internet. Yang kemudian kami pelajari sekaligus membuat video tutorial yang ditujukan kepada masyarakat Desa Karanganyar. Dalam hal ini pembuatan vidio ini berfungsi sebagai salah satu cara refrensi kepada masyarakat yang kurang minat dalam hal membaca, karena dalam vidio ini juga dijelaskan bagaimana cara dan sebgain kasiat dari tanaman obat herbal.

2. Tahap Penyebaran Video

Tahap penyebaran video yang akan kami lakukan adalah dengan cara mengupload video pada situs Youtube. Dengan ini proses penyebaran video dapat ditambah dengan membagikan *link chanel youtube* yang kami *upload* : <https://youtu.be/GuHQiInwlZ0>, penyebaran kami lakukan juga dengan menggunakan media sosial lain seperti whatsAap yang melalui grup dan story.



Gambar : *chanel youtube*

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program PKM

1. Faktor Pendukung

- a. Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berada di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan sosial. Dalam program ini, UNUJA melalui kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi perantara masyarakat menjadi lebih baik dalam berbagai aspek. Karena itu setelah melakukan survei dilokasi yang sudah kami ditetapkan untuk melaksanakan PKM Tematik Covid-19 yaitu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, kami peserta PKM UNUJA yang sudah ditetapkan melalui data yang sudah kami peroleh akan mengadakan beberapa kegiatan guna mencapai tujuan-tujuan yang telah kami tentukan yang akan kami jadwalkan pada kegiatan PKM Tematik Covid-19.

Adanya beberapa tempat yang digunakan sebagai kegiatan kami selama PKM Tematik Covid-19 tentu menjadi target utama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kami. Selain mendukung kesuksesan Proker yang sudah kami tetapkan diharapkan keberlanjutan kegiatan-kegiatan dari apa yang akan kami lakukan dapat terus teraplikasi pada kehidupan masyarakat, karena banyaknya dampak positif bagi Masyarakat dan lingkungan.

- b. Masyarakat Desa Karanganyar menjadi poin terpenting dalam suksesnya Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini. Tentu aja, keterlibatan mereka merupakan yang terpenting dalam program ini. Sangat penting dan perlu kiranya melakukan pendekatan terhadap mereka baik secara aktif dan pasif, intens dan persuasive.
 - c. Perangkat Desa Karanganyar yang telah memberikan perizinan maupun dukungan terhadap program PKM yang akan saya buat yaitu pemanfaatan penyuluh online dalam upaya pencegahan covid-19 dan menjaga kesehatan tubuh.
2. Faktor penghambat
- a. Masa pandemi yang masih berlangsung menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan PKM sehingga kami peserta PKM yang membantu desa dalam upaya pencegahan Covid-19 harus benar-benar mengikuti prosedur kesehatan dengan menerapkan pakai masker jika keluar rumah dan cuci tangan sebelum atau sesudah beraktifitas. Kami juga harus mengurangi kegiatan PKM khususnya jika berada diluar rumah dengan melakukan aktifitas yang penting saja. Hal ini dilakukan dalam upaya pencegahan Covid-19 dan juga menjadi contoh bagi desa Karanganyar agar selalu mengikuti protokol kesehatan yang dilakukan pemerintah.
 - b. Faktor cuaca menjadi penghambat dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat PKM dan sering terjadi turunnya hujan jadi proses pelaksanaan PKM terganggu, serta jaringan internet pada musim hujan tidak dapat digunakan secara maksimal atau lelet.
 - c. Kuota untuk melakukan proses searching harus membutuhkan akses internet jadi komputer atau smartphone harus terhubung dengan jaringan internet maka dari itu seseorang yang ingin mengakses harus mempunyai paket data (kuota)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kami menyimpulkan bahwa kegiatan kami sebagai mahasiswa PKM adalah suatu pengabdian kepada masyarakat Desa yang secara langsung kami terapkan. Dengan bekerjasama membangun Desa kami berharap suatu hari Desa ini menjadi Desa yang maju dan cepat berkembang. Meskipun kami tergolong lamban dan hanya memiliki sedikit waktu untuk berbagi, tetapi kami berupaya secara optimal sedapat mungkin kami berikan yang terbaik untuk desa. Khususnya di desa Karanganyar tempat kami melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Dari kompleks permasalahan kami musyawarah agar tercapai cita-cita yang sesuai dengan kepentingan masyarakat banyak. Dengan demikian tidak akan terjadi kesenjangan sosial di masyarakat tersebut.

B. Saran

Dari berbagai uraian di atas kami menyarankan kepada pihak Universitas Nurul Jadid agar kiranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mendapat perhatian. Yakni dengan menambah lamanya waktu kegiatan PKM dilapangan dan mempersiapkan mahasiswa sehingga benar-benar siap untuk mengabdikan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan intern dalam tugas individu mahasiswa PKM. Karena kebanyakan mahasiswa sepele dengan kemudahan dan dimanja dengan kemewahan yang menyebabkan sulitnya mahasiswa beradaptasi di lingkungan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Mashuri, H. Simple Trick: Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen Pendidikan Jasmani Selama Pandemi COVID-19.
- Pricilla, L., Cahyadi, E., Imbron, I., & Rovita, A. (2020). Pemberian Bantuan Dampak Covid-19 Dosen Universitas Pamulang Kerjasama Dengan Umkm Babakan Tangerang Selatan. *Dedikasi PKM*, 1(2), 111-116.
- Samsiana, S., Khasanah, F. N., Handayanto, R. T., Gunarti, A. S. S., & Raharja, I. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 51-62.
- Sunaryo, D. (2020). Optimalisasi Pendapatan Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai yang Terdampak COVID-19 melalui Budidaya Nila Merah Menggunakan Air Limbah Rumah Tangga dan Aplikasi Teknologi Filter Alami. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 18-24.
- Surahman, A., Wartono, T., Kristianti, L. S., Putri, L. L., & Nuraldy, H. L. (2020). Menumbuhkan Motivasi Bekerja dan Cara Mengatur Keuangan Selama Masa PSBB COVID 19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Taufik, T., & Warsono, H. (2020). Birokrasi Baru Untuk New Normal: Tinjauan Model Perubahan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Di Era Covid-19. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 1-18.
- Ulya, H. N. M. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80-109.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Penyuluhan Online Pemanfaatan Aplikasi Obat Herbal 1001 Penyakit
 Guna Mendorong Hidup Sehat Masyarakat Di Desa Karanganyar
 Paiton Probolinggo

Lokasi : Desa Karanganyar

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan topik
		Latar belakang	Sudah mencakup objek, masalah dan solusi
		Program yang akan dilaksanakan	sesuai dengan tujuan pada latar belakang
		Tujuan program	membantu pemerintah dalam pencegahan Covid19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	ada tahapan yang telah dilaksanakan
		Timeline kegiatan	sesuaian waktu yang ada
		Manfaat program	ada manfaat yang akan membantu masyarakat
		Kelayakan mitra	ada mitra
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	sesuai dengan proses yang telah ada dilaksanakan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	ada faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan

		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Di lanjutkan
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	sudah sesuai dengan permasalahan
		Relevansi daftar pustaka	belum relevan

Paiton, 11 Juni 2020

(Reviewer)



M. SYAFIHH, M. Kom.

LAMPIRAN KEGIATAN

Pengenalan aplikasi obat herbal 1001 penyakit kepada masyarakat desa karanganyar guna meningkatkan kesehatan masyarakat dimasa pandemi *covid 19*



Foto : Pengenalan aplikasi kepada masyarakat



KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA
Nomor Nomor: NJ-T06/053/04140/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MUHAMMAD HASAN BASRI

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA
Nomor Nomor: NJ-T06/053/04140/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MUHAMMAD HASAN BASRI